

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DITADIKA AL FIQH ORCHARD

Alwi Dahlan¹, Munawir Pasaribu²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹alwid430@gmail.com, ²munawirpasaribu@umsu.ac.id

ABSTRACT

This qualitative descriptive study aims to analyze the implementation of Islamic Religious Education (PAI) in shaping the character of early childhood at Tadika Al-Fiqh Orchard Taman Setia, Malaysia. Data were collected through observation, in-depth interviews with teachers and parents, and documentation analysis. The results show that the teacher's role as a role model (uswah hasanah) and facilitator of Islamic habituation is the key factor directly influencing children's behavior. Parental support, manifested in trust in the institution, communication with teachers, and religious habituation at home, contributes significantly despite time limitations due to work commitments. The study also confirms that the quality of parental attention positively influences children's character development; children who receive adequate attention tend to exhibit more positive attitudes and behavior. Holistically, the synergy between teacher modeling at school and parental support at home albeit in different forms and intensities creates a consistent environment for instilling Islamic character. This research underscores the importance of integrated collaboration between educational institutions and families in effective character building through PAI.

Keywords: *early childhood character, Islamic religious education, parental support, qualitative study, teacher role*

ABSTRAK

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter anak usia dini di Tadika Al-Fiqh Orchard Taman Setia, Malaysia. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai teladan (uswah hasanah) dan fasilitator pembiasaan nilai Islam menjadi faktor kunci yang langsung memengaruhi perilaku anak. Dukungan orang tua, yang terwujud dalam bentuk kepercayaan terhadap lembaga, komunikasi dengan guru, serta pembiasaan agama di rumah, berkontribusi signifikan meskipun intensitasnya terbatas akibat kesibukan kerja. Penelitian juga mengonfirmasi bahwa kualitas perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan karakter anak; anak yang mendapat perhatian memadai cenderung menunjukkan sikap dan perilaku yang lebih positif. Secara holistik, sinergi antara keteladanan guru di sekolah dan dukungan orang tua di rumah meski dalam bentuk dan intensitas berbeda menciptakan lingkungan yang

konsisten untuk penanaman karakter Islami. Kajian ini menegaskan pentingnya kolaborasi terpadu antara lembaga pendidikan dan keluarga dalam pembangunan karakter yang efektif melalui PAI.

Kata Kunci: dukungan orang tua, karakter anak usia dini, pendidikan agama Islam, penelitian kualitatif, peran guru

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam mengarahkan perkembangan manusia menuju kehidupan yang terstruktur dan bertanggung jawab (Gil-Lacruz dkk., 2020; Tkachenko dkk., 2020). Pada anak usia dini, pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi fondasi krusial pembentukan karakter karena periode ini merupakan masa emas pertumbuhan otak dan penyerapan nilai (Wasila & Pasaribu, 2024). PAI tidak hanya wajib diajarkan sesuai keyakinan peserta didik (Pasaribu, 2025), tetapi juga berfungsi sebagai instrumen strategis untuk membentuk kepribadian religius, berakhlak mulia, dan berintegritas sejak dini.

Tadika Al-Fiqh Orchard Taman Setia di Selangor, Malaysia, merupakan salah satu lembaga yang mengintegrasikan PAI secara sistematis dalam pembelajarannya. Lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penitipan anak, tetapi juga menekankan pembiasaan nilai-

nilai Islami seperti doa harian, shalat dhuha berjamaah, hafalan, dan penguatan adab. Namun, dalam konteks masyarakat urban di mana orang tua seringkali memiliki waktu terbatas karena kesibukan kerja, efektivitas implementasi PAI untuk membangun karakter anak perlu dikaji lebih mendalam. Studi mengenai bagaimana sinergi antara peran guru di sekolah dan dukungan orang tua di rumah dalam konteks pembelajaran PAI pada anak usia dini di lingkungan Malaysia masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peran guru dalam membangun karakter anak di Tadika Al-Fiqh Orchard, (2) mengidentifikasi bentuk dukungan orang tua dalam proses tersebut, dan (3) menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter anak. Secara praktis, temuan penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif

bagi guru, orang tua, dan lembaga. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada khazanah ilmu pendidikan Islam, khususnya terkait implementasi PAI dalam pembentukan karakter anak usia dini di lingkungan masyarakat perkotaan multikultural.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter anak di Tadika Al-Fiqh Orchard. Pendekatan ini dipilih karena penelitian lebih menekankan makna, nilai, dan proses yang terkandung dalam interaksi pembelajaran daripada hasil kuantitatif.

Lokasi penelitian adalah Tadika Al-Fiqh Orchard di Selangor, Malaysia, yang dipilih secara purposif karena memiliki program pembelajaran terstruktur yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan pada Agustus 2025. Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru, dan siswa melalui

observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Data sekunder bersumber dari dokumen pendukung seperti kurikulum dan catatan kegiatan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap kegiatan keagamaan (seperti doa bersama, shalat dhuha, hafalan) dan interaksi guru-anak; wawancara mendalam dengan guru, kepala tadika, dan orang tua siswa; serta studi dokumentasi terhadap RKH, profil lembaga, dan foto kegiatan. Data dianalisis secara interaktif mengikuti model (Miles dkk., 2014), yang meliputi tiga tahap: (1) reduksi data dengan menyeleksi dan memfokuskan informasi penting; (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel; serta (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Keabsahan data (*trustworthiness*) dijaga melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Husnullail dkk., 2024; Susanto dkk., 2023). Selain itu, dilakukan *member check* dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada narasumber untuk memastikan kesesuaian data dengan maksud mereka. Dengan langkah-langkah tersebut, data yang diperoleh dianggap valid, kredibel,

dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tadika Al-Fiqh Orchard Taman Setia di Klang, Selangor, merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam (PAI) secara terstruktur dalam kegiatan harian, seperti doa bersama, pembelajaran iqra', shalat dhuha berjamaah, serta pembiasaan adab dan disiplin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memegang peran sentral dan dominan sebagai uswah hasanah (teladan) dalam pembentukan karakter anak. Melalui pembiasaan konsisten seperti mengucapkan salam, membaca doa, dan menanamkan nilai kejujuran, disiplin, serta hormat guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus bernuansa Islami. Observasi membuktikan bahwa keteladanan guru secara langsung mempengaruhi perilaku anak, di mana anak-anak cenderung meniru ucapan dan tindakan gurunya (Amelia, 2021; Sutrisno, 2024). Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menekankan bahwa modeling oleh

figur otoritas adalah metode paling efektif bagi anak usia dini (Hasan dkk., 2023; May, 2024).

Dukungan orang tua terhadap program PAI di tadika ini secara umum baik, yang terlihat dari kepercayaan kepada sekolah dan upaya melanjutkan pembiasaan keagamaan di rumah. Namun, keterlibatan aktif orang tua belum optimal akibat keterbatasan waktu karena kesibukan kerja. Meskipun demikian, perhatian orang tua dalam bentuk pengawasan ibadah dan penanaman nilai di rumah tetap berkontribusi signifikan terhadap penguatan karakter anak (Susiana dkk., 2026; Yuneta, 2025). Anak yang mendapat perhatian cukup cenderung lebih percaya diri, mandiri, dan mampu mengelola emosi. Sebaliknya, anak yang kurang mendapat perhatian menunjukkan kecenderungan perilaku pasif atau kurang disiplin, namun peran guru melalui pendekatan personal dapat menjadi faktor penyeimbang yang efektif.

Dengan demikian, implementasi PAI di Tadika Al-Fiqh Orchard berjalan efektif melalui sinergi antara keteladanan guru di sekolah dan dukungan (meski terbatas) orang tua

di rumah. Pendekatan holistik ini yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan perilaku melalui pembiasaan berulang dan lingkungan yang kondusif terbukti mampu membentuk karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab pada anak usia dini. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan pendidikan karakter pada jenjang usia dini sangat bergantung pada konsistensi antara praktik di sekolah dan konfirmasi nilai-nilai yang sama di lingkungan keluarga.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Tadika Al-Fiqh Orchard Taman Setia berjalan efektif dalam membentuk karakter anak usia dini. Peran guru sebagai teladan (*uswah hasanah*) dan fasilitator pembiasaan nilai-nilai Islami menjadi faktor kunci yang langsung mempengaruhi perilaku anak. Dukungan orang tua, yang terwujud dalam bentuk kepercayaan terhadap sekolah, komunikasi dengan guru, dan upaya pembiasaan agama di rumah, memberikan kontribusi signifikan meskipun intensitas keterlibatan

mereka sering terbatas oleh kesibukan kerja. Temuan juga mengonfirmasi bahwa kualitas perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan karakter anak; anak yang mendapat perhatian memadai cenderung menunjukkan sikap dan perilaku yang lebih positif.

Secara holistik, sinergi antara keteladanan guru di sekolah dan dukungan orang tua di rumah meski dalam bentuk dan intensitas yang berbeda menciptakan lingkungan yang konsisten untuk penanaman karakter Islami. Implikasinya, guru disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dan konsistensi dalam menerapkan PAI serta memperkuat perannya sebagai model. Orang tua diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas interaksi dan perhatian dalam pendidikan agama anak, sekalipun dalam waktu terbatas. Bagi lembaga, pengembangan program PAI yang lebih terstruktur serta penguatan kemitraan dengan orang tua perlu menjadi prioritas. Untuk penelitian selanjutnya, kajian dapat diperluas pada konteks atau jenjang pendidikan lain guna memperkaya pemahaman tentang efektivitas PAI dalam pembentukan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. (2021). *PERAN KETELADANAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NEGERI 07 LUBUK LINGGAU* [Masters, UIN Fatmawati Sukarno]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7053/>
- Gil-Lacruz, M., Gil-Lacruz, A. I., & Gracia-Pérez, M. L. (2020). Health-related quality of life in young people: The importance of education. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), 187. <https://doi.org/10.1186/s12955-020-01446-5>
- Hasan, M., Aji, N. U. B., Suyitno, M., Pamuji, S. S., Rochmahtun, S., Wibowo, T. P., Sa'idah, S., Salama, N., Dewi, N. K., Agustina, P., Zulfa, E. S., Eskawida, Apriyanti, Y. O., Yurni, Hikrawati, & Arifin. (2023). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Sada Kurnia Pustaka.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- May, M. (2024). Efektifitas Pola Asuh Guru: Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 70–82. <https://doi.org/10.53547/realkid.dos.v3i1.590>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. (No Title).
- <https://cir.nii.ac.jp/crid/197002348484333791>
- Pasaribu, M. (2025). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 22(01), 26–33.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Susiana, A., Ramadhani, I., Riandi, M. H., & Rizqa, M. (2026). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Remaja Di Desa Muara Langsat, Kabupaten Kuantan Singingi. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 37–47. <https://doi.org/10.71242/t52xh150>
- Sutrisno. (2024). *KETELADANAN KEPALA MADRASAH DAN GURU DALAM MENINGKATKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA DI MI TARBIYATUL ULUM PATI* [Masters, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <https://repository.unissula.ac.id/37738/>
- Tkachenko, V., Tkachenko, I., & Puzyrova, P. (2020). The role and importance of modern education in human life. *Globalne Konteksty Poszanowania Praw i Wolności Człowieka. Współczesne*

- Problemy i Dylematy.*
<https://er.knutd.edu.ua/handle/123456789/17423>
- Wasila, R., & Pasaribu, M. (2024). Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(3), 519–530.
- Yuneta, V. (2025). STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PERAN KELUARGA. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman*, 9(1), 20–30.